

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) membantu memperkuat identitas keagamaan peserta didik, terutama dalam konteks identitas sebagai umat Islam. Ini membantu mereka memahami ajaran Islam, praktik ibadah, dan nilai-nilai yang membentuk dasar identitas mereka sebagai Muslim.

Pembelajaran PAI membantu pembentukan karakter dan moral peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan keberanian, yang menjadi landasan untuk perilaku etis dan bertanggung jawab. Pembelajaran PAI juga membantu peserta didik memahami keterlibatan sosial mereka sebagai individu Muslim dalam masyarakat. Mereka diajarkan untuk memahami kewajiban sosial, solidaritas, dan tolong-menolong sesama manusia.

Dalam undang-undang No/20/2003 sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab”.¹

Sebagai wujud dari pelaksanaan undang-undang tersebut, strategi guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan

¹ Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, 2003), hlm. 6., lihat juga di I Wayan Cong Sujana, “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia” ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 4, No. (1 April 2019), hlm. 30-31.

siswa, tetapi juga pada pembinaan akhlak, budi pekerti yang mulia, serta cara berpikir yang positif, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.²

Strategi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, strategi bisa dipahami sebagai rangkaian rencana yang mencakup penggunaan metode serta pemanfaatan berbagai sumber daya dan potensi yang ada dalam proses pembelajaran. “Strategi adalah merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan”.³

Motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam proses belajar yang harus dipenuhi, karena motivasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Pembangunan gedung yang layak, penyediaan guru yang kompeten, dan kelengkapan fasilitas belajar memang ditujukan agar siswa semangat mengikuti pelajaran. Namun, semua itu tidak akan berarti jika siswa sendiri tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk belajar.⁴ Dengan demikian, adanya motivasi belajar pada siswa menjadi sangat penting dalam proses belajar di sekolah, terlebih untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

Sebagai sekolah menengah negeri, SMPN 1 GURAH setidaknya mampu menyertakan kurikulum pendidikan agama, khususnya di bidang Pendidikan

² Fahmi Fadil, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sma Negeri 10 Mataram,” *Thesis*, 2021, 50.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 20.

⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 329

Agama Islam. Menurut wawancara yang dilakukan penulis pada 22 Maret 2024 dengan seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gurah Kediri, salah satu tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar, dan tanggung jawab guru adalah untuk menyampaikan pengetahuan atau wawasan yang sama.

Bagi guru dan siswa, motivasi sangat penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Untuk mempertahankan dan meningkatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan belajar, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang motivasi mereka. Sementara itu, motivasi belajar dapat merangsang minat siswa dalam belajar dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Karena termotivasi, siswa akan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dengan senang hati.⁵

Banyak siswa saat ini kurang antusias untuk belajar. Hal ini ditunjukkan oleh ketidakpedulian mereka terhadap proses pendidikan, kurangnya fokus selama penjelasan guru, dan ketidakmampuan mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru adalah komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran, selain siswa. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan dan merencanakan strategi pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan tersebut maka perlu diadakan penelitian dengan judul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Gurah Kediri.

⁵ Jainiyah Jainiyah et al., "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1304–9, <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini akan meneliti Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Gurah Kediri yang peneliti rinci pada fokus berikut ini :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gurah Kediri ditinjau berdasarkan indikator motivasi tinggi dan motivasi rendah yang muncul dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani dan meningkatkan motivasi belajar siswa yang berada pada kategori motivasi rendah di SMPN 1 Gurah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gurah Kediri ditinjau berdasarkan indikator motivasi tinggi dan motivasi rendah yang muncul dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mendiskripsikan langkah-langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani dan meningkatkan motivasi belajar siswa yang berada pada kategori motivasi rendah di SMPN 1 Gurah Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan

yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 1 Gurah Kediri.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan suatu wawasan yang digunakan sebagai bekal bagi seseorang dalam proses belajar mengajar dan sebagai sarana informasi menghadapi berbagai masalah didalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran. Ketepatan guru PAI dalam menentukan atau memilih strategi sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran..

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menciptakan suasana belajar yang menarik, agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa sehingga prestasinya dapat meningkatkan dan mencapai hasil yang maksimal. Bisa juga menjadikan peserta didik yang aktif dan kreatif serta antusias, dapat bekerja sama dengan baik antara siswa satu dengan siswa lainnya, mendapatkan suatu pengalaman unik ketika dalam proses pembelajaran, dan menerima materi dengan menyenangkan dan mudah dipahami.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas strategi guru. Oleh karena itu, kajian pustaka dari penelitian terdahulu dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmawati (2021) berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri bagaimana guru PAI menerapkan berbagai strategi untuk membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan strategi tersebut di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Subjek penelitian ini adalah guru PAI di sekolah tersebut, sedangkan objeknya berfokus pada strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa beserta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks lingkungan sekolah yang sama. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan penyuntingan, pengelompokan, dan penafsiran data. Analisis deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan induktif dilakukan selanjutnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para pengajar Pendidikan Agama Islam di SD Plus Citra Madinatul Ilmi telah berhasil menerapkan strategi mereka untuk meningkatkan minat siswa terhadap

⁶ Siti Rahmawati, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru,” 2021.

Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan oleh para pengajar Pendidikan Agama Islam, seperti selalu berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, memfokuskan perhatian siswa, memberikan motivasi, prinsip kerja sama dan individualisasi, serta demonstrasi pengajaran, membuktikan hal ini.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sufiani dan Aris Try Andreas Putra (2022) berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 21 Kendari”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan metode yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 21 Kendari untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Guru dan siswa Pendidikan Agama Islam menjadi subjek penelitian ini, yang menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi termasuk metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Triangulasi metode, sumber, dan waktu digunakan untuk memverifikasi kebenaran data. Menurut temuan penelitian, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan teknik manajemen kelas, secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memfokuskan perhatian siswa, memotivasi mereka, memberikan penguatan, dan menerapkan konsep pembelajaran kooperatif dan individual untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pilihan metode pengajaran yang efektif oleh pendidik, termasuk instruktur Pendidikan Agama Islam, dapat berdampak pada minat belajar siswa dan berfungsi

⁷ Mahmud Darul Kurniyadi and Meti Fatimah, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar (Motivasi) Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Colomadu Karanganyar” 10, no. 2 (2025): 1159–66.

sebagai sumber informasi bagi instruktur Pendidikan Agama Islam secara umum untuk digunakan dalam pelaksanaan pengajaran.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Berlian dan Binti Masrufa (2022) berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang”. Penelitian ini menguraikan faktor yang membantu dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah itu, metode analitik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun para pengajar Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang telah berhasil meningkatkan antusiasme belajar siswa, masih ada ruang untuk perbaikan. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa beberapa siswa masih mengantuk selama kelas, menolak untuk mengikuti ceramah Pendidikan Agama Islam, dan tidak mampu menerapkan saran-saran dalam pelajaran. Akibatnya, guru Pendidikan Agama Islam di lembaga ini menggunakan sejumlah teknik untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa, seperti menggabungkan berbagai pendekatan pengajaran, memberikan nilai, menyelenggarakan kompetisi, memuji siswa, dan memberikan hukuman yang bertujuan untuk memotivasi mereka agar bekerja lebih giat.⁹

⁸ Aris Try Andreas Putra, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 21 Kendari” 3 (2023).

⁹ Intan Berlian and Binti Masrufa, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang,” *Irsyaduna: Jurnal Studi*

4. Penelitian yang dilakukan oleh Okdian Suprizal (2023) berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki metode yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 8 Kaur untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ide-ide keagamaan Islam. Studi ini mengumpulkan dan meneliti berbagai materi yang relevan menggunakan teknik riset kepustakaan. Temuan menunjukkan korelasi yang menguntungkan antara antusiasme siswa yang lebih tinggi dalam mempelajari Islam dan peningkatan pemahaman konseptual serta penerapan teknik pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berhasil.¹⁰
5. Penelitian yang dilakukan Rina, Abd. Rahim Mas. P. Sanjata, dan Erni Ratna Dewi (2023) berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs DDI Takkalalla Timur Kab. Pinrang ”. Penelitian ini membahas topik-topik berikut: (1) strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di MTs DDI Takkalalla Timur, Kabupaten Pinrang; (2) metode untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs DDI Takkalalla Timur, Kabupaten Pinrang; dan (3) Strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs DDI Takkalalla Timur, Kabupaten Pinrang.. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru

Kemahasiswaan 2, no. 1 (2022): 60–72, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.421>

¹⁰ Okdian Suprizal, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Agama Islam Di SMA Negeri 8 Kaur,” *GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 123–32,

<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/899>.

Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs DDI Takkalalla Timur Kab. Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Dengan mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala, guru PAI, wali kelas, serta siswa di MTs DDI Takkalalla Timur, Kabupaten Pinrang. Analisis datanya mencakup reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data dijaga melalui triangulasi agar teori selaras dengan fakta lapangan.¹¹

6. Penelitian yang dilakukan Neliwati, Fawziyah Tansyah Siregar, Ali Akbar Siregar, Helfinasyam Batubara (2023) berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah”. Penelitian ini bertujuan mengungkap upaya guru PAI di MTs Al-Ikhlas Air Hitam untuk membangkitkan minat belajar siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif lewat observasi dan wawancara, data dianalisis melalui tahap pemilihan, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan guru berupaya dengan meminta tambahan jam pelajaran di luar jadwal PAI, mengkomunikasikan kepada orang tua agar anak mengulang materi di rumah, evaluasi sebelum-sesudah pelajaran, memilih metode yang menarik, memakai media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa, serta menerapkan sistem hadiah dan hukuman.¹²

¹¹ Rina, Abd. Rahim Mas. P. Sanjata, dan Erni Ratna Dewi, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs DDI Takkalalla Timur Kab. Pinrang” 2023.

¹² Neliwati, Fawziyah Tansyah Siregar, Ali Akbar Siregar, Helfinasyam Batubara, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah

7. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Maryati (2024) berjudul “Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas”. Dalam penelitian ini, guru punya peran kunci dalam membangkitkan semangat belajar siswa di kelas. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi efektif yang bisa dipakai pendidik guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian memakai metode analisis referensi untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai rencana yang bisa diterapkan guru demi menambah motivasi siswa di kelas. Kesimpulannya, di lembaga pendidikan tempatnya bekerja, guru perlu menerapkan strategi ini agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Sehingga proses belajar jadi lebih efisien dan hasilnya pun lebih baik.¹³

No	Peneliti, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Rahmawati (2021) berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan oleh pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mendorong minat siswa dalam kelas PAI, serta elemen-elemen yang membantu dan menghambat proses ini. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan sebagai subjek penelitian. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Studi ini berfokus pada taktik yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam kelas PAI di sekolah dasar. Sementara itu, studi ini juga berfokus pada topik terkait: metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Tsanawiyah” 2023.

¹³ Eva Maryati et al., “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 165–70, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>.

2	Sufiani dan Aris Try Andreas Putra (2022) berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 21 Kendari”	Laporan ini merinci inisiatif untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan metode deskriptif kualitatif. Guru Pendidikan Agama Islam menjadi subjek penelitian..	Peneliti saat ini menggunakan siswa SMP sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan siswa sekolah dasar.
3	Intan Berlian dan Binti Masrufa (2022) berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang”	Metodologi yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.	Penelitian sebelumnya melibatkan siswa sekolah kejuruan, sedangkan studi ini melibatkan siswa sekolah menengah pertama.
4	Oleh Okdian Suprizal (2023) berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Agama Islam di SMA Negeri 8 Kaur”	Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menstimulasi motivasi belajar siswa. Guru-guru dari PAI menjadi subjek penelitian.	Studi ini mengumpulkan dan meneliti literatur yang relevan menggunakan teknik riset kepustakaan. Studi saat ini berfokus pada siswa SMP, sedangkan subjek penelitian sebelumnya adalah siswa SMA.
5	Rina, Abd. Rahim Mas. P. Sanjata, dan Erni Ratna Dewi (2023) berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs DDI Takkalalla Timur Kab. Pinrang ”	Penelitian ini mengkaji metode yang digunakan oleh instruktur Pendidikan Agama Islam untuk mendorong antusiasme siswa dalam belajar di MTs Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, instruktur Pendidikan Agama Islam, guru wali kelas, dan siswa di MTs diwawancarai untuk studi kualitatif ini..	Pada penelitian terdahulu, keabsahan data dijaga melalui triangulasi data agar teori selaras dengan fakta lapangan. Sementara itu, data dikumpulkan lewat observasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen

6	Neliwati, Fawziyah Tansyah Siregar, Ali Akbar Siregar, Helfinasyam Batubara (2023) berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah"	Penelitian ini mengkaji bagaimana pengajar Pendidikan Agama Islam di MTs mendorong motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sementara penelitian ini memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi.
7	Eva Maryati (2024) berjudul "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas".	Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis referensi

F. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional ini adalah untuk mencegah kesalahpahaman atau interpretasi yang berbeda mengenai terminologi yang digunakan dalam judul, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Gurah. Makanya, ada beberapa definisi operasional yang perlu saya jelaskan di sini, yaitu:

1. Strategi Guru PAI

Metode guru Pendidikan Agama Islam adalah serangkaian perilaku yang disengaja yang digunakan pendidik sepanjang proses pengajaran untuk memberikan kesempatan belajar yang menarik, partisipatif, dan aplikatif kepada siswa. Taktik ini meliputi keterlibatan aktif guru-siswa, penggunaan media pendidikan, dan pemilihan teknik pengajaran yang sesuai. Selain itu, taktik ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan dorongan siswa untuk mempelajari konten keagamaan dan mengasimilasi prinsip-prinsip Islam ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Motivasi belajar siswa

Motivasi berasal dari kata Inggris *motive* dan Latin *movere*, yang artinya dorongan terarah untuk memenuhi kebutuhan psikis atau rohani. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.¹⁴

Menurut Pidarta, pembelajaran adalah perubahan perilaku yang agak permanen yang dihasilkan oleh pengalaman, bukan oleh obat-obatan, kecelakaan, atau kedewasaan alami. Pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kemampuan, reaksi dan penerimaan, serta karakteristik lain dari seseorang dapat berubah sebagai hasil dari proses pembelajaran. Siswa yang belajar untuk meningkatkan perilaku mereka termotivasi baik secara internal maupun eksternal, yang merupakan inti dari motivasi belajar.¹⁵

¹⁴ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku" 11, no. 2 (n.d.): 81–97.

¹⁵ Anisyah Rahmadania and Hery Noer Aly, "Implementasi Teori Hierarchy Of Needs Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 4 (2023): 261–72, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17456>.